

ABSTRAK

ANALISIS KRISIS HUMANISME PADA KONFLIK ETNIS ROHINGYA DENGAN PERSPEKTIF ISMA'IL RAJI AL-FARUQI

Fauzul Akbar
422021221033

Penelitian ini berangkat dari fakta adanya konflik etnis yang terjadi di Myanmar tepatnya di Myanmar terhadap etnis Rohingya. Puncak dari konflik ini ditandai dengan adanya pembunuhan dan pembakaran besar-besaran terhadap perumahan yang dihuni oleh etnis Rohingya serta penyerangan yang dilakukan oleh etnis buddah. Terlepas dari isu bahwa konflik ini terjadi karena adanya pengaruh politik di dalamnya, adapun salah seorang biksu bernama Ashin Wirathu menyebar mantra kebencian dan Gerakan anti-Muslim terhadap etnis Muslim dan khususnya Rohingya, kemudian dinamakan sebagai Gerakan 969.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa krisis humanism pada konflik etnis Rohingya dengan menggunakan konsep humanisme Islam al-Faruqi. Konsep ini diharapkan mampu menganalisa konflik tersebut dengan kaca mata filsafat atas pemikiran dan tindakan yang menyalahi prinsip-prinsip dalam Islam dan khususnya pada konsep humanism Islam.

Metode dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, model kualitatif dan studi tokoh, menggunakan analisa kritis-reflektif, dengan perspektif filsafat dan Humanisme Islam Al-Faruqi dalam karyanya *Al-Tawhid: It's Implications for Thought and Life*. Sementara itu, data sekundernya merujuk pada jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian, seperti artikel, manuskrip, berita, data siber data, konferensi, dan dokumen dari negara-negara yang terkait dengan konflik etnis Rohingya, serta literatur tentang humanisme dari berbagai perspektif.

Humanisme Islam dalam pandangan al-Faruqi adalah humanisme Tauhid dengan element utamanya yang menjadikan humanismnya berbeda dari humansime lainnya. *Pertama, al-Taklif*; tanggungjawab besar yang diembankan kepada manusia sebagai *khalifah* di muka bumi ini. *Kedua, Etika*; penerapan etika adalah pemenuhan dari tanggungjawab yang diembankan oleh Allah SWT. Dengan penerapan tiga prinsip dasar Humanisme Islam menurut al-Faruqi menunjukkan bahwa konflik ini mengabaikan nilai-nilai universal yang seharusnya dijunjung tinggi oleh semua tradisi agama.

Maka hasil dari penelitian ini selain dari adanya isu politik adalah, dengan element utama dari humanisme Islam al-Faruqi mampu mengungkapkan bahwa adanya kesalahan berfikir dalam menyikapi perbandingan etnis yang ada di Myanmar yang dimana pemikiran ini menyalahi prinsip-prinsip Islam khususnya Humanisme Islam.

Kata Kunci: *Etnis Rohingya, Humanisme Islam, Isma'il Raji Al-Faruqi*

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF CRISIS HUMANISM IN THE ROHINGYA ETHNIC CONFLICT WITH THE PERSPECTIVE OF ISMA'IL RAJI AL-FARUQI

Fauzul Akbar

422021221033

This research originates from the fact of an ethnic conflict occurring in Myanmar, specifically in Myanmar, against the Rohingya ethnic group. The peak of this conflict was marked by mass killings and the large-scale burning of houses inhabited by the Rohingya, as well as attacks carried out by Buddhist ethnic groups. Despite the issue that this conflict may have political influences, a monk named Ashin Wirathu spread hate speech and led an anti-Muslim movement against Muslim ethnic groups, especially the Rohingya, which later became known as the 969 Movement.

This research aims to analyze the humanism crisis in the Rohingya ethnic conflict using al-Faruqi's concept of Humanism of Islam. It hopes this concept is relevant and capable to analyzing the conflict from a philosophical perspective, focusing on thoughts and actions that violate the principles of Islam, especially the concept of Humanism of Islam.

The type of this research is a qualitative and used library study to focusing on a specific thinker, and the method used is critical-reflective analysis with a philosophical perspective and al-Faruqi's Humanism of Islam, as outlined in his work *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. Meanwhile, the secondary data refers to journals and articles related to the research, such as articles, manuscripts, news, cyber data, conferences, and documents from countries related to the Rohingya ethnic conflict, as well as literature on humanism from various perspectives.

Humanism of Islam, in al-Faruqi's view, is the Humanism of *Tawhid*, with its main elements making it distinct from other forms of humanism. *First, al-Taklif*; the great responsibility entrusted to humans as caliphs on this earth. *Second, Ethics*; the application of ethics is the fulfillment of the responsibility entrusted by Allah SWT. By applying the three fundamental principles of al-Faruqi's Humanism of Islam, it becomes evident that this conflict disregards universal values that should be upheld by all religious traditions.

The findings of this research reveal that, aside from political issues, the main elements of al-Faruqi's Humanism of Islam highlight the presence of erroneous thinking in responding to the ethnic disparity in Myanmar, which violates the principles of Islam, especially Humanism of Islam.

Keywords: *Humanism of Islam, Isma'il Raji Al-Faruqi, Rohingya Ethnic*